

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN  
MODEL *THINK TALK WRITE* SISWA KELAS V SD NEGERI  
06 PIAI TANGAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Strata satu (S1)*



**Oleh:**

**SALWA ANNISA HASRI  
NIM 14129270**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE* SISWA  
KELAS V SD NEGERI 06 PIAI TANGAH  
KOTA PADANG**

**Nama** : Salwa Annisa Hasri  
**Nim/BP** : 14129270/2014  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 27 Juli 2018**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I**



**Drs. Muhammadi, M.Si**  
**NIP: 19610906 198602 1 001**

**Pembimbing II**



**Dr. Taufina Taufik, M.Pd**  
**NIP :19620504 198803 2 002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan PGSD**



**Drs. Muhammadi, M.Si**  
**NIP: 19610906 198602 1 001**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan  
Menggunakan Model *Think Talk Write* Siswa Kelas V SD  
Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang

**Nama** : Salwa Annisa Hasri

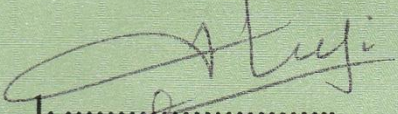


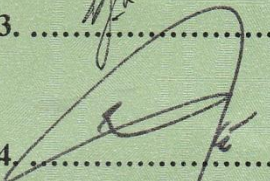
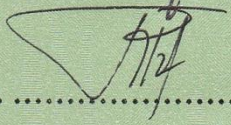
**TM/NIM** : 2014/14129270

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Agustus 2018

### Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Muhammadi, M.Si	 1. ....
2. Sekretaris	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	 2. ....
3. Anggota	: Dra. Ritawati, M,M.Pd	 3. ....
4. Anggota	: Drs. Zainal Abidin, M.Pd	 4. ....
5. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	 5. ....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

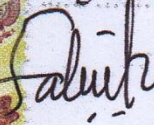
Nama : Salwa Annisa Hasri  
Nim : 14129270  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2018



Yang menyatakan



Salwa Annisa Hasri

Nim. 14129270

## ABSTRAK

Salwa Annisa Hasri. 2018. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan model *Think Talk Write* Siswa Kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang

Berdasarkan latar belakang yang diperoleh bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN 06 Piai Tengah masih rendah. Penyebab dari masalah tersebut adalah guru dalam pembelajaran menulis puisi belum menerapkan tahap dalam menulis dengan baik. Seperti tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan, sehingga siswa kesulitan menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi pada tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan menggunakan model *Think Talk Write* di kelas V SDN 06 Piai Tengah Kota Padang.

Subjek penelitian adalah guru sebagai praktisi, peneliti dan siswa kelas V yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Penelitian dilakukan dua siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklusnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian terdiri dari pendahuluan perencanaan pelaksanaan pengamatan dan refleksi data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi, portofolio dan dokumentasi.

Hasil penelitian tahap prapenulisan siklus I dengan rata-rata 73,35%, pada siklus II meningkat menjadi 91,37%. Pada tahap penulisan siklus I rata-rata nilai siswa adalah 75,78%, pada siklus II meningkat menjadi 91,63%. Pada tahap pascapenulisan siklus I rata-rata nilai siswa adalah 75,24%, pada siklus II meningkat menjadi 92,70%. Pada rekapitulasi nilai siswa terlihat jumlah nilai siswa pada siklus I yaitu 2317,5 % dengan rata-rata kelas 74,7 %, dan pada siklus II jumlah nilai siswa meningkat menjadi 2882,18% dengan rata-rata kelas 92,97%. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi di Sekolah Dasar.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan penuh peradaban. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* Siswa Kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih semoga apa yang peneliti terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak

yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, berikut peneliti sebutkan beberapa nama:

1. Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si selaku ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan Ibu Masniladevi, S. Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP.
2. Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd selaku ketua Jurusan UPP III, Ibu dra. Reinita, M.Pd selaku sekretaris UPP III, beserta staf dosen dan tata usaha UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini .
3. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si, dan Ibu Dr.Taufina Taufik, M.Pd selaku pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi peneliti hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ritawati. M, M.Pd selaku penguji I, Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd penguji II dan Ibu Dra.Rifda Eliyasni, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Haidaristinawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, dan Ibu Sulastri, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang yang bersedia memberikan izin dan mendengarkan keluh kesah peneliti hingga skripsi ini selesai.
6. Alm.Ayah Harnos, S.Pd yang telah jauh disana yang selalu tersenyum di atas sana untuk kesuksesan penulis dan Ibu tercinta Sri Yuningsih, serta adikku

Muhamad Nabil yang selalu mendo'akan dan memberi semangat, dukungan baik moril maupun materil.

7. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD seksi 14 BB 04 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini, serta kepada *my beloved friends*, Luciana Leo Zamry , Fitrah suci, , Metha Marjuma Handayani, Mirdhatul Husnah, ,Refma oktavia, Rini Yani yang telah memberi inspirasi, semangat dan support dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Semoga Allah menjadikan pahala yang berlimpah atas segala pengorbanan yang dilakukan oleh orang tua dan keluargaku tercinta. Aamiin ya Rabb. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Juli 2018

Peneliti

Salwa Annisa Hasri

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PENGESAHAN

### SURAT PERNYATAAN

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori .....	10
1. Menulis .....	10
a. Pengertian Menulis .....	10
b. Tujuan Menulis .....	11
c. Manfaat Menulis .....	12
d. Langkah-Langkah Menulis.....	14
e. Jenis-jenis Menulis di sekolah Dasar .....	17
2. Puisi .....	17
a. Pengertian Puisi .....	17
b. Unsur-Unsur Puisi .....	18
c. Langkah-Langkah Menulis Puisi .....	20
3. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	21

a. Pengertian Model <i>Think Talk Write</i> .....	21
b. Kelebihan Model <i>Think Talk Write</i> .....	22
c. Langkah-langkah Model <i>Think Talk Write</i> .....	23
d. Penilaian dalam Menulis Puisi.....	25
e. Kerangka Berfikir .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	28
1. Tempat Penelitian .....	28
2. Subjek Penelitian .....	28
3. Waktu Penelitian dan Lama Penelitian .....	29
B. Rancangan Penelitian .....	32
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
a. Pendekatan Penelitian .....	29
b. Jenis Penelitian .....	30
C. Alur Penelitian .....	31
D. Prosedur Penelitian .....	33
a. Tahap Perencanaan .....	33
b. Tahap Pelaksanaan .....	35
c. Tahap Pengamatan .....	36
d. Tahap Refleksi.....	36
E. Data dan Sumber Data .....	37
1. Data Penelitian .....	37
2. Sumber Data .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	38
G. Analisis Data .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....**

A. Hasil Penelitian .....	43
1. Hasil Siklus I .....	43
a. Perencanaan .....	43
b. Pelaksanaan .....	47
c. Pengamatan .....	50
d. Refleksi Tindakan Siklus I .....	65
2. Hasil Penelitian Siklus II .....	70
a. Perencanaan .....	70
b. Pelaksanaan .....	73
c. Pengamatan .....	76
d. Refleksi Tindakan Siklus II .....	87
B. Pembahasan .....	89
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	96
B. Saran .....	98
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	102
2. Materi Pembelajaran Siklus I .....	111
3. Penilaian Aspek Guru siklus I .....	112
4. Penilaian Aspek Siswa siklus I .....	118
5. Penilaian Prapenulisan siklus I .....	124
6. Hasil Kerja Siswa Tahap Prapenulisan Siklus I.....	127
7. Penilaian Penulisan siklus I .....	145
8. Hasil Kerja Siswa Tahap Penulisan Siklus I.....	147
9. Penilaian Pascapenulisan siklus I .....	153
10. Rekapitulasi nilai siswa siklus I .....	155
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	157
12. Materi Pembelajaran Siklus II.....	166
13. Penilaian Aspek Guru siklus II .....	167
14. Penilaian Aspek Siswa siklus II .....	173
15. Penilaian Tahap Prapenulisan siklus II .....	180
16. Hasil Kerja Siswa Tahap Prapenulisan Siklus II.....	183
17. Penilaian Tahap Penulisan siklus II .....	201
18. Hasil Kerja Siswa Tahap Penulisan Siklus II.....	204
19. Penilaian Tahap Pascapenulisan siklus II .....	210
20. Rekapitulasi nilai siswa siklus II .....	213
21. Dokumentasi .....	215

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan Kerangka Berfikir .....	26
2. Bagan Alur Penelitian .....	31

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang lain.

Empat aspek keterampilan yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini ditegaskan oleh Susanto (2013:241) “Dalam pengajaran Bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini antara lain : (1) mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis. Ke empat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya

Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa yang lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat, melainkan menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis. Nurgiyantoro (dalam Taufina, 2016:229) menjelaskan bahwa menulis adalah aktivitas

mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia disekolah, keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam melatih siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk itu di SD siswa dituntut memiliki keterampilan menulis karena menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, oleh karena itu dengan memiliki keterampilan menulis siswa akan terampil mengkomunikasikan idenya secara tertulis melalui suatu proses menyeluruh yang bermakna, yang tentunya membutuhkan suatu proses latihan yang memadai.

Pembelajaran menulis terbagi atas dua kelas yaitu kelas rendah (Kelas I, II, III) kemampuan menulis ditekankan pada kemampuan siswa menulis kalimat-kalimat sederhana dengan huruf, dan cara menulis yang benar, sedangkan kemampuan menulis pada kelas tinggi (IV,V,VI) diarahkan pada berbagai bentuk tulisan yang dikenal dengan narasi, puisi, pantun, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori dan sebagainya.

Menulis puisi merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam aktivitas keterampilan menulis karena terdapat dalam kompetensi dasar di kelas V yaitu kompetensi dasar (KD) 8.3 menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. KD tersebut menuntut siswa untuk mampu menulis puisi dengan bebas menggunakan pilihan kata yang tepat. Guru dalam menulis puisi harus memberikan penjelasan kepada siswa tentang

puisi dan memperhatikan unsur-unsur yang ada di dalam puisi seperti rima, imajinasi, diksi, serta kebersihan dan kerapian siswa dalam menulis puisi. Siswa akan bisa menulis puisi dengan benar apabila guru memberikan penjelasan tentang puisi kepada siswa sehingga siswa akan mudah memahami apa yang ingin disampaikan di dalam puisi yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 20 november 2017 di kelas V SD Negeri 06 Piai tangah Kota Padang dalam pembelajaran menulis puisi terdapat beberapa permasalahan diantaranya :

- (1) guru dalam pembelajaran hanya meminta siswa membaca buku mengenai puisi yang ada di dalam buku paket, tanpa menerapkan tahap-tahap yang benar dalam menulis yaitu, pramenulis, saat menulis dan pasca menulis sehingga minat siswa untuk menulis menjadi rendah,
- (2) guru kurang menerapkan langkah pramenulis seperti menentukan tema dan membuat kerangka pikiran sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran,
- (3) pada tahap saat menulis guru kurang membimbing siswa dalam menulis puisi berdasarkan kerangka pikiran dengan tema yang telah ditentukan sehingga pada saat menulis banyak siswa yang kesulitan dalam merangkai kata atau kalimat yang tepat,
- (4) pada tahap pasca menulis guru kurang mengarahkan siswa dalam merevisi puisi, mengedit dan mempublikasikan puisi sehingga pada saat menampilkan puisi banyak siswa yg belum mengerti bagaimana pembacaan puisi yang tepat, ekspresi yang tepat dan lafal yang tepat,
- (5) guru kurang menggunakan LKS dalam

pembelajaran, (6) guru kurang mengarahkan siswa membuat catatan-catatan kecil dari masalah yang diajukan, (7) guru kurang membimbing siswa dalam bekerja secara kelompok, (8) guru kurang membimbing siswa untuk berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas permasalahan yang telah diajukan, (9) guru kurang membimbing siswa dalam menuangkan pengetahuan dengan bentuk tulisan, (10) guru kurang membimbing siswa dalam penyajian kompetensi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah terkait kendala yang dihadapi guru saat pembelajaran menulis puisi, guru menjelaskan kondisi pembelajaran sebagai berikut : (1) siswa merasa pembelajaran menulis puisi membosankan sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat menghasilkan karya secara maksimal, (2) siswa kesulitan dalam menuangkan idea atau gagasannya dalam bentuk tulisan dan kesulitan dalam mencari kata-kata yang tepat untuk dirangkai menjadi sebuah puisi, (3) siswa belum menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat sehingga isi puisi kurang bermakna, (4) kurangnya imajinasi siswa dalam membuat puisi sehingga citraan dalam puisi tidak tampak, (5) Emosi siswa belum terpancing untuk mengungkapkan dan mengimajinasikan perannya ke dalam bentuk puisi dengan pilihan kata yang tepat.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan, Wijayanti Ajeng putrid et al (2016) dalam penelitiannya juga mengatakan : “Penyebab rendahnya keterampilan menulis puisi adalah kurang inovatifnya

penggunaan model dan media pembelajaran serta kurang melibatkan siswa. Akibatnya siswa kesulitan ketika diminta menulis puisi”.

Mauliles (2013:2) dalam penelitiannya mengemukakan beberapa masalah dalam menulis puisi : 1) siswa kesulitan dalam menentukan ide pokok yang akan dikembangkan, 2) penguasaan kosa kata siswa masih minim, 3) siswa belum terbiasa untuk mengemukakan perasaan serta pemikiran dan imajinasinya dalam sebuah tulisan apalagi dalam bentuk sebuah puisi.

Mewujudkan peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa, guru hendaknya memilih model pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru boleh memilih model pembelajaran yang efisien dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang kreatif dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan paparan dari permasalahan yang telah dikemukakan penulis berpendapat bahwa salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi adalah dengan menggunakan model yang sesuai dengan materi pembelajaran. Model *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya

kelompok-kelompok dengan tujuan mengembangkan kemampuan berpikir siswa menjadi lebih kritis.

Huda (2014:218) mengemukakan “Model *Think Talk Write* adalah suatu model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Model pembelajaran ini menekankan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Model ini juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur.

Shoimin (2014:215) mengemukakan kelebihan model pembelajaran

*Think Talk Write* adalah :

- 1) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar,
- 2) dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa,
- 3) dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar,
- 4) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah keterampilan menulis puisi peserta didik dalam penelitian tindakan kelas dengan judul : “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model *Think Talk Write* di Kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang dengan menggunakan model *Think Talk Write*?”. Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada tahap prapenulisan di kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang ?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada tahap penulisan di kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang ?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada tahap pascapenulisan di kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 06 Piai Tengah Kota Padang dengan menggunakan model *Think Talk Write*. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada tahap prapenulisan di kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah kota padang.
2. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada tahap penulisan di kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang.
3. Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* pada tahap pasca penulisan di kelas V SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai model alternative dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi menulis puisi, dan menambah wawasan baru pengembangan teori menulis puisi dengan model *Think Talk Write*. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti bermanfaat sebagai paham informasi sekaligus masukan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi. Selain itu penulisan ini juga merupakan syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1)

## 2. Manfaat bagi guru

Memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya dan dapat digunakan sebagai salah satu alternative model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi menulis puisi yang lebih efektif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

## 3. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis puisi

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Model *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas V SDN 06 Piai Tengah Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rekapitulasi nilai menulis puisi siswa pada siklus I yaitu 2317,5 % dengan rata-rata kelas 74,7 %, dan pada siklus II jumlah nilai siswa meningkat menjadi 2882,1% dengan rata-rata kelas 92,9%. Hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus I yaitu 75% meningkat pada siklus II menjadi 95%, sedangkan hasil pengamatan aktifitas siswa pada siklus I yaitu 75% meningkat pada siklus II menjadi 95%. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (kurikulum 2006), dan disusun berdasarkan tahap-tahap menulis puisi, yaitu Tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

Peningkatan proses pembelajaran terlihat pada nilai tahap prapenulisan siklus I dengan rata-rata 73,35%, pada siklus II meningkat menjadi 91,37%. Tahap prapenulisan merupakan awal dari kegiatan pembelajaran menulis deskripsi. Pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut. *Pertama*, kegiatan menyiapkan kondisi kelas dalam awal pembelajaran penting dilakukan, untuk menciptakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. *Kedua*, kegiatan pengaktifan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan menanyakan apa itu puisi. *Ketiga*, menentukan ide-ide berdasarkan gambar yang dipajang guru dan LKS. *Keempat*, menentukan kerangka pikiran dan tema berdasarkan gambar yang dipajang guru.

Pada tahap penulisan siklus I rata-rata nilai siswa adalah 75%, pada siklus II meningkat menjadi 91,63%. Tahap penulisan dilakukan dengan mengembangkan kerangka pikiran menjadi tulisan puisi utuh berdasarkan masalah dan ide-ide yang ditemukan siswa di dalam LKS, dengan memperhatikan kesesuaian tema dengan isi, diksi dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)

Pada tahap pascapenulisan siklus I rata-rata nilai siswa adalah 75,24%. Tahap pascapenulisan merupakan tahap perevisian, dan pengoreksian yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan peneliti, kemudian siswa memperbaiki tulisannya dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca yang benar dengan memperhatikan kebersihan dan kerapian. setelah itu dilakukan tahap publikasi bagi beberapa orang siswa untuk membacakan tulisan siswa ke depan kelas, dan siswa yang lain diberikan kesempatan untuk menampilkan puisinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam peningkatan proses keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *think talk write* yang diperoleh peneliti, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Tahap prapenulisan, sebaiknya guru benar-benar memperhatikan apa yang dilakukan oleh siswa nya. Tahap prapenulisan sangat menentukan kemampuan siswa dalam tahap selanjutnya yaitu tahap penulisan. Jika tahap prapenulisan dapat dilakukan dengan baik maka tahap selanjutnya akan terlihat semakin baik.
2. Tahap penulisan, sebaiknya guru membimbing siswa dalam mengembangkan sebuah puisi.
3. Tahap pascapenulisan, seorang guru harus membimbing siswa agar siswa dapat membacakan puisi dengan lafal, intonasi ekspresi yang tepat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Atar, M Semi. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan menulis*. Bandung : Angkasa
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Danim, Sudarman. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Daryanto. 2005. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT. Asdi Mahdysya
- Gani, Erizal. 2014. *Kiat Pembacaan Puisi Teori dan Terapan*. Bandung : Pustaka Reka Cipta
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ibrahim dan Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Indrawati, Tin. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Pendekatan Kontraktivisme di Kelas V Sekolah Dasar (Online) Vol.XV No.1 (<http://pedagogi.ppj.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/download/157/82/>, diakses 23 juli 2018)*
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Heru. 2009. *Sastra Anak (Dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, Hingga Penulisan Praktis)*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kusuma, Jaka wijaya. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STIE Bina Bangsa Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi. Jurnal Matematika , (Online) Vol.3 No.2, (<http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php.mtk/article/download/66/64>, diakses 22 April 2018)*
- Lestari, Dewa Ayu Murni dkk. 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Jurnal*